

# Remaja dan Narkotika

Yulia Kurniaty, SH., MH

# Penentuan Batas Usia Seseorang Dikategorikan Remaja (Anak)

- Undang-undang No.3/1997 Tentang Pengadilan Anak, Pasal 1 ayat (1) yang menjelaskan bahwa, anak adalah orang yang dalam perkara Anak Nakal telah mencapai umur 8 (delapan) tahun, tetapi belum mencapai umur 18 (delapan belas) tahun dan belum pernah kawin.

# Lanjutan

- Menurut Konvensi Hak-hak Anak, Pasal 1, disebutkan bahwa yang dimaksud dengan anak adalah setiap manusia yang berusia di bawah 18 (delapan belas) tahun kecuali, berdasarkan undang-undang yang berlaku bagi anak-anak, kedewasaan dicapai lebih cepat.

# Mengapa Remaja Banyak Terlibat Kasus Narkotika?

## 1. Sebagai Pengguna.

- Meniru teman.
- Melepaskan diri dari kesulitan hidup (yg bersifat sesaat).
- Bersenang-senang dg kelompoknya (geng/peer group).

## 2. Sebagai Pongedar.

- Butuh uang dengan cara cepat, baik untuk memenuhi kebutuhan hidup / untuk membeli narkotika karena sudah ketagihan

# PENGERTIAN NARKOTIKA

- Dalam UUNo.35/2009 , narkotika : zat/ obat yg berasal dari tanaman /bukan tanaman baik sintetis maupun semi intetis yg dapat menyebabkan penurunan/perubahan kesadaran , hilangnya rasa,mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan

# Penggolongan Narkotika Berdasarkan Farmakologi

1. Kelompok Depresan/penekan syaraf pusat.
2. Kelompok stimulan/perangsang syaraf pusat.
3. Kelompok halusinogen.

# 1. Kelompok Depresan/penekan syaraf pusat.

- Merupakan penenang/obat tidur.
- Obat ini memberikan rasa tenang, mengantuk, tentram, damai, menghilangkan rasa takut dan gelisah.
- Contoh : valium, mogadon

## 2. Kelompok stimulan/perangsang syaraf pusat.

- Bersifat anti tidur.
- Bila diminum obat ini mendatangkan rasa gembira, hilangnya rasa permusuhan, hilangnya rasa marah, ingin selalu aktif, badan terasa fit & tidak merasa lapar. Daya kerja otak cepat namun tidak terkendali.
- Contoh : ekstasi, shabu, amfetamin.



### 3. Kelompok halusinogen.

- Halusinogen merupakan obat, zat, tanaman, makanan/minuman yg dapat menimbulkan khayalan.
- Bila diminum ia akan berkhayal tentang peristiwa-peristiwa yg mengerikan, khayalan tentang kenikmatan seks.
- Contoh : getah kaktus, kecubung, jamur tertentu, ganja.

# Mengapa Narkotika Sangat Berbahaya?

1. Habitual.
2. Adiktif.
3. Toleran.

# 1. Habitual.

- Pemakai akan selalu teringat, terkenang, terbayang sehingga cenderung untuk selalu mencari & rindu akan kenikmatan pada saat menggunakan narkotika.
- Hal ini yang menyebabkan mantan pengguna yg sudah sembuh bisa kambuh lagi.

## 2. Adiktif.

- Ketergantungan karena sifat narkotika yg membuat pemakainya terpaksa memakai terus & tidak dapat menghentikannya, karena jika berhenti akan menimbulkan efek putus asa / sakit luar biasa (sakaw)

# 3. Toleran.

- Sifat narkotika yg membuat tubuh pemakainya makin lama makin menyesuaikan diri dg narkotika, sehingga dosis yg dipakai makin besar.
- Jika dosisnya sampai melebihi kemampuan toleransi tubuh maka terjadilah (OD) over dosis yg mengakibatkan kematian.

# UPAYA PENCEGAHAN

- Peran orang tua
  - menciptakan suasana rumah yang kondusif.
  - memposisikan diri sebagai “teman” bagi anak.
  - membina dan mengasuh anak dengan luwes.
- Peran Guru
  - menciptakan suasana sekolah yang ramah anak (misalnya bebas bullying dari sesama murid atau dari guru).
  - sosialisasi ciri dan bentuk benda/tanaman yang tergolong narkotika.